

**TERJEMAH AL-QUR'AN BAHASA INDONESIA BERBASIS
APLIKASI ANDROID**
(Studi Kritis Terjemah Al-Qur'an Versi MartinVillar.com Dalam "Al-Qur'an
Bahasa Indonesia")



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi
Islam (S.Th.I)**

Oleh :

MUHTARAM
NIM. 12530107

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing: Drs. Indal Abror, M. Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Muhtaram
Lamp. : 3 Lembar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhtaram
NIM : 12530107
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : TERJEMAH AL-QURAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
APLIKASI ANDROID (Studi Kritis Terjemah Al-Quran Versi
MartinVillar.com Dalam "Al-Qur'an Bahasa Indonesia")

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Pembimbing,



Drs. Indal Abror, M. Ag

NIP: 196808051993031007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhtaram
NIM : 12530107
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun Bundan Daja, Galis, Giligenting Sumenep Madura
Telp/Hp : 0857-2902-8287
Judul : TERJEMAH AL-QURAN BAHASA INDONESIA BERBASIS APLIKASI ANDROID (Studi Kritis Terjemah Al-Quran Versi MartinVillar.com Dalam "Al-Qur'an Bahasa Indonesia")

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2016
Saya yang menyatakan,



Muhtaram
NIM 12530107



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-1449/UN.02/DU/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul : TERJEMAH AL-QUR'AN BAHASA INDONESIA BERBASIS APLIKASI ANDROID (Studi Kritis Terjemah Al-Qur'an Versi MartinVillar.com Dalam "Al-Qur'an Bahasa Indonesia")

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Muhtaram
NIM : 12530107
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 16 Juni 2016
Nilai munaqasyah : 90 (A-)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Drs. Indal Abrot, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji II

Afdawaiza, S.Ag M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. Nurun Majwah, M.Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

Yogyakarta, 16 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dekan Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

... وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“..... dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia baik bagi kamu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia buruk bagi kamu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (Q. S. Al-Baqarah: 216).

Jadilah Orang Yang Bisa Dibanggakan Oleh Orang Lain

(K. H. Moh. Idris Djauhari)

Orang Yang Berilmu Adalah Orang Yang Patuh Pada Tuhannya

(H. Jufriyadi)

“All Is Well”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan Kepada;

Bapak dan ibu peneliti

H. JUFRIYADI DAN HJ. MUNIRA

Almamater peneliti

Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan siapa pun ANDA

yang berkenan meluangkan waktunya

membaca karya sederhana ini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila *Tā' marbūtah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *dammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fitrāh</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>

3	FATHAH + YA' MATI كريم	Ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	Ditulis Ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	Ditulis Ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

ABSTRAK

Terjemah Al-Qur'an bahasa Indonesia semakin mudah diakses seiring dengan kemajuan teknologi dewasa ini. Sebuah sistem operasi *mobile* berbasis linux, Android, juga diramaikan oleh aplikasi Al-Qur'an berbahasa Indonesia. Namun, dari sekian banyak aplikasi Al-Qur'an dan terjemahnya yang terdapat di dalamnya, banyak tidak terdapat *taṣhīh* dari pihak Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an jika terjemahan tersebut sudah benar dan layak untuk digunakan. Maka terpilihah aplikasi "Al-Qur'an Bahasa Indonesia" versi MartinVillar.com yang sampai saat ini telah diunduh sebanyak 10 juta kali untuk dijadikan objek penelitian ini, dan menjadikan 1.050 terjemahan ayatnya sebagai sampel, yang mana 1.050 terjemahan ayat tersebut diambil dari 35 terjemahan ayat dari awal tiap-tiap juz dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, sementara untuk pengolahan datanya menggunakan metode deskriptif-analisis, dan dilengkapi dengan teori teknik menerjemah.

Dari penelitian ini berikut hasil penelitian yang didapat; *pertama*, metode penerjemahan dalam aplikasi "Al-Qur'an Bahasa Indonesia" merupakan metode Terjemah *Tafsīriyyah*, dan terjemahan yang dipakai oleh MartinVillar.com dalam aplikasi ini merupakan terjemahan Kemenag (dulu masih bernama Departemen Agama) terbitan tahun 1978/1980 yang merupakan "Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI. Pelita III/Tahun I/1979/1980", yang mana terjemahan tersebut terdapat banyak kesalahan dan mengalami beberapa kali perbaikan sampai saat ini. *Kedua*, berkenaan dengan studi kritis terhadap terjemahan dalam aplikasi "Al-Qur'an Bahasa Indonesia", berikut beberapa poin penting yang peneliti klasifikasikan dalam kode; a) Terjemahan ayat yang masuk dalam kode TT (terjemah *tafsīriyyah*) terdapat sebanyak 818 terjemah ayat, yang mana terjemahan yang masuk dalam kategori ini tidak perlu untuk diperbaiki; b) Terjemahan ayat yang masuk dalam kode KT (kurang tepat) sebanyak 7 terjemah ayat; c) Terjemahan yang masuk dalam kategori KP (kurang penjelasan) sebanyak 38 terjemah ayat; d) Terjemahan yang masuk dalam kategori SP (salah penulisan) sebanyak 133 terjemah ayat, dengan rincian, SPa sebanyak 5 terjemah ayat, SPb sebanyak 97 terjemah ayat dan SPc sebanyak 31 terjemah ayat, dan; e) terjemahan yang masuk dalam kategori KM (keterangan *mukhāṭab*) sebanyak 54 terjemah ayat.

Keyword: Terjemah *Ḥarfīyyah*, Terjemah *Tafsīriyyah* dan Teknik Menerjemah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah, sekali lagi Alhamdulillah, dengan taufiq, rahmat, hidayah dan inayah-Nya, skripsi dengan judul **“TERJEMAH AL-QUR’AN BAHASA INDONESIA BERBASIS APLIKASI ANDROID (Studi Kritis Terjemah Al-Qur’an Versi MatinVillar.com Dalam “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”)**” dapat diselesaikan dan *dimunaqosyahkan* guna memperoleh gelar sarjana Theologi Islam (S.Th.I) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ayah dan ibu peneliti; H. Jufriyadi dan Hj. Munira, dengan doa mereka, semangat selalu mengalir dalam raga.
2. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang juga memberikan banyak informasi pada peneliti.
5. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Suryadi, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis, terima kasih untuk beliau.
7. Drs. Indal Abror, M. Ag, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung, sehingga skripsi dapat diselesaikan, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk beliau.
8. Pak Kyiai Hilmy Muhammad, terima kasih karena menerima saya sebagai santri, dan terima kasih untuk tuangan ilmunya.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

11. Seluruh keluarga di Giligenting dan Bangkalan, terima kasih, terima kasih untuk semuanya.
12. Pak Bambang, terima kasih untuk ilmunya dan nasehatnya.
13. Bapak Irwantoko dan bu Yuli, terima kasih atas perhatiannya selama ini.
14. Neng Udho, Om Fatihullah Kian Santang, Pak Aji Fawaid, Nak Husen, terima kasih untuk semuanya, terima kasih.
15. Dan teman-teman; IAT 2012, TH D, KKN Wonosalam, EXACT, LDK, SPBA, dan yang lainnya yang tidak mungkin disebut satu-persatu. Terima kasih untuk kalian, terima kasih, terima kasih.

Sebagai penutup untuk kata pengantar, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, untuk itu, peneliti menerima apabila ada masukan dan kritikan yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat untuk peneliti khususnya, dan untuk pembaca pada umumnya, *Aamīn Yā Rabbal ‘ālamīn*

Yogyakarta, 27 Mei 2016
Penulis,



Muhtaram

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DATAR ISI	xiii

BAB I :

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II :

IHWAL ANDROID, TERJEMAH DAN PENERJEMAHAN AL-QUR'AN	15
A. Ihwal Android	15
1. Sejarah Android	
2. Perkembangan Versi Android	18
B. Ihwal Terjemah	20
1. Pengertian Terjemah	
2. Faktor-faktor Penting Bagi Penerjemah	21
3. Teknik Menerjemah	23
C. Ihwal Penerjemahan Al-Qur'an	31
1. Metode Penerjemahan Al-Qur'an	

2. Penggunaan Metode Terjemah <i>Harfiyyah</i> Dan <i>Tafsīriyyah</i>	33
3. Pengelompokan Teknik Menerjemah	37
4. Syarat-syarat Menerjemahkan Al-Qur'an.....	42
5. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an Ke Berbagai Bahasa	43
6. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an Ke Bahasa Indonesia	44

BAB III:

IHWAL MARTINVILLAR.COM, APLIKASI “AL-QUR’AN BAHASA INDONESIA” DAN TERJEMAHAN MARTINVILLAR.COM	46
--	-----------

A. Ihwal MartinVillar.com	
1. Penjelasan Mengenai MartinVillar.com	46
B. Ihwal Aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”	48
1. Deskripsi Aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”	48
2. Aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” Dalam Gambar	50
3. Kelebihan Dan Kekurangan “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”	57
C. Ihwal Terjemahan MartinVillar.com	
1. Biografi Penerjemah	

BAB IV:

STUDI KRITIS TERJEMAH AL-QUR’AN BAHASA INDONESIA VERSI MARTINVILLAR.COM DALAM APLIKASI “AL-QUR’AN BAHASA INDONESIA”	59
A. Klasifikasi Koreksi Terjemah MartinVillar.com Dalam Kode	60
B. Tabel Koreksian Dan Perbaikan Terjemahan “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”	72
C. Hasil Studi Kritis Terhadap Terjemahan “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”	128
D. Persoalan Terjemahan MartinVillar.com Dan Terjemahan Kemenag ..	129

BAB V :

PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran-saran	134
C. Penutup	135

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	------------

LAMPIRAN (3 Lembar)

CURRICULLUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi dewasa ini, khususnya di bidang elektronik, banyak dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk membuat Al-Qur'an terjemah bahasa Indonesia semakin mudah diakses. Microsoft Word 07 misalnya, sebuah aplikasi pengetikan yang terdapat dalam sistem operasi Windows, kini sudah menyediakan sistem *Add-Ins*,¹ yang berfungsi untuk menampilkan Al-Qur'an dan terjemahnya.

Selain Windows 7, Android, sebuah sistem operasi *mobile* berbasis linux yang sejak 2005 dibeli oleh Google dari Android Inc.² juga diramaikan oleh aplikasi Al-Qur'an dan terjemahnya, tersedia sekitar 50³ aplikasi Al-Qur'an terjemah bahasa Indonesia dengan beragam tampilan dan fitur yang dapat pengguna unduh secara gratis.

Kegiatan menerjemahkan Al-Qur'an adalah usaha mengalihkan bahasa Al-Qur'an yang sejak awal turun menggunakan bahasa Arab,⁴ ke dalam berbagai bahasa, dengan tujuan agar kandungan makna Al-Qur'an dapat dipahami dan dipelajari dengan mudah. Berkenaan dengan terjemah, Catford

¹ Fasilitas *Add-Ins* terdapat pada menu *Ribbon* dan biasanya terletak di pojok kanan.

² Stephanus Hermawan S, *Mudah Membuat Aplikasi Android* (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 2.

³ Data ini diupdate oleh peneliti pada hari Senin tanggal 16 Mei jam 11:35.

⁴ Lihat Q. S. Tāhā ayat 113, Asy-Syu'arā ayat 195, Al-Zukhruf ayat 3 dan lain sebagainya.

menyatakan, terjemah adalah mengganti materi tekstual yang sepadan dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain.⁵ Sehubungan dengan terjemah Al-Qur'an, ada dua metode yang dapat dijelaskan. *Pertama*, terjemah *ḥarfiyyah*, yaitu mengalihkan kata dari satu bahasa ke dalam bahasa lain dengan sedemikian rupa, dan sesuai dengan tertib bahasa asli,⁶ tanpa menjelaskan makna asli dari bahasa yang dipindah.⁷ *Kedua*, terjemah *tafsīriyyah* atau *maknawiyyah*, yaitu menjelaskan kalimat dan menjelaskan maknanya dari satu bahasa ke bahasa lain.⁸

Selain terjemah, ada tafsir dan *ta'wil* yang juga dapat membantu memahami makna Al-Qur'an dengan baik. Tafsir menurut arti bahasa adalah keterangan (*al-iḍāḥ*) dan penjelasan (*al-bayān*). Sedang secara definisi adalah ilmu yang menerangkan tentang *nuzūl* (turunnya ayat-ayat), hal-hal ihwalnya, kisah-kisah, sebab-sebab yang terjadi dalam *nuzūl*nya, tertib *Makkiyyah* dan *Madaniyyah*nya, *muḥkām* dan *mutasyābih*nya, halal dan haramnya, *wa'ad* dan *wa'id*nya, *nasikh* dan *mansukh*nya, *khās* dan *'ām*nya, *muṭlaq* dan

⁵ Abdul Munip, *Strategi Dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 2.

⁶ Mannā' Khalīl al-Qattān, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir (Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 2012), hlm. 443.

⁷ Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren), *Al-Qur'an Kita* (Kediri: Lirboy Press, 2011), hlm. 193.

⁸ Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren), *Al-Qur'an Kita...* hlm. 194.

muqayyadnya, perintah dan larangannya, ungkapan dan tamsilnya, dan lain sebagainya.⁹

Sedang *ta'wil* berasal dari kata *al-'aulu* yang mempunyai arti *ar-ruyu*, yaitu kembali. Dikatan pula bahwa *ta'wil* diambil dari akar kata *al-'ayālah*, yang berarti *al-siyāsah*, yakni mengatur, seakan-akan mengatur kalimat untuk memperoleh arti dan maksudnya. Adapun secara istilah adalah menafsirkan kalimat dan menerangkan artinya, baik arti tersebut sama dengan bunyi lahiriah kalimat tersebut, ataupun berlawanan dengannya.¹⁰

Jika merujuk terhadap pendapat yang membedakan antara tafsir dan *ta'wil*, maka dapat dijelaskan bahwa tafsir bersifat lebih umum dan lebih banyak penggunaannya dari pada *ta'wil*, *ta'wil* lebih banyak digunakan dalam hal-hal yang bersifat maknawi, tafsir berhubungan dengan riwayat sedang *ta'wil* berhubungan dengan penalaran (*dirāyah*).¹¹ Sementara antara tafsir dan terjemah, perbedaan menonjol antara keduanya adalah bahasa yang digunakan, tafsir menggunakan bahasa Arab, sedangkan terjemah menggunakan bahasa lain (bahasa penerima),¹² dalam terjemahan tidak terlihat pembahasan

⁹ Mahmud Basuni Faudah, *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an Perkenalan Dengan Metodologi Tafsir*, terj. M. Mochtar Zoerni dan Abdul Qadir Hamid (Bandung: Pustaka, 1997), hlm. 2.

¹⁰ Mahmud Basuni Faudah, *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an...* hlm. 3-4.

¹¹ Mahmud Basuni Faudah, *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an...* hlm. 7.

¹² Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren), *Al-Qur'an Kita...* hlm. 195-197. Lihat lebih jauh Muḥammad Ḥusain al-Žahabi dalam *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Vol I. (Kairo: Dār Al-Hadīs, 2005), hlm. 23.

mengenai asal-usul kata, sedangkan dalam penafsiran sering terlihat penjelasan asal-usul kata.¹³

Terlepas dari perbedaan antara ketiganya (baca: tafsir, *ta'wil* dan terjemah), secara historis, sudah banyak karya tafsir yang lahir dari setiap periodenya dan dapat dibaca sampai saat ini.¹⁴ Begitu juga dengan penerjemahan Al-Qur'an, dimulai pada tahun 1145 (kira-kira abad ke 6 H), Biara Clugni melakukan penerjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Latin, namun baru diterbitkan pada tahun 1543, lalu dari bahasa latin ini lah kemudian Al-Qur'an diterjemahkan ke dalam bahasa Itali, Jerman dan Belanda. Adapun terjemah ke dalam bahasa Indonesia, embrio penerjemahan sudah dilakukan oleh Abdul Ra'uf Alfansuri, seorang ulama dari Singkel, Aceh, sekitar abad ke 17, ke dalam bahasa Melayu. Meski tidak sempurna jika ditinjau dari sudut ilmu bahasa Indonesia, tapi terjemahan tersebut sudah memberikan motivasi yang sangat besar bagi karya yang lahir setelahnya.¹⁵

Selain kontribusi yang dilakukan oleh perorangan, seperti terjemahan Abdul Rau'uf Alfansuri, H. B. Yassin, T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy dan lainnya, tak ketinggalan juga Departemen Agama (sekarang berganti menjadi Kementrian Agama, selanjutnya disingkat menjadi Kemenag) turut serta berpartisipasi menerjemahkan Al-Qur'an. Berkenaan dengan terjemahan versi

¹³ Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm.74.

¹⁴ Abdul Mustaqim membagi periodisasi dinamika tafsir menjadi tiga; Periode Klasik (Dari Abad ke I-II H/ 6-7M), Periode Pertengahan (Dari abad ke III-IX H/ 9-15M), dan Periode Modern-Kontemporer (Dari abad ke XII-XIV H/ 18-21 M). Lihat lebih jauh Abdul Mustaqim dalam *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ, 2012).

¹⁵ Departemen Agama, *Al-Quraan Dan Terjemahnya* (Jakarta: Pelita III Departemen Agama, 1979), hlm. 35-37.

Kemenag, sampai saat ini sudah sering dilakukan beberapa kali koreksian dan perbaikan.¹⁶ Perbaikan tidak hanya datang dari intern Kemenag, tapi juga datang dari berbagai pihak. Tahun 2011 terbit *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*, sebuah disertasi karya Ismail Lubis yang mengoreksi 450 ayat terjemahan Kemenag edisi 1990 yang terindikasi salah dari segi gramatika bahasa Indonesia.¹⁷ Muhammad Thalib dalam bukunya *Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyah* juga mengoreksi beberapa terjemahan Kemenag yang menurutnya menggunakan terjemah *harfiyyah*.

Jika terjemah Kemenag yang penerjemahnya sudah mampuni di bidangnya tidak dapat terhindar dari koreksian dan perbaikan, maka wajar jika timbul kegelisahan akademik dalam diri peneliti untuk melakukan studi kritis terhadap terjemah Al-Qur'an berbasis aplikasi Android yang saat ini banyak diminati, maka terpilih lah aplikasi terjemah Al-Qur'an versi MartinVillar.com yang bernama "Al-Qura'an Bahasa Indonesia", yang sampai saat ini sudah terunduh sebanyak 10 juta kali¹⁸ untuk dijadikan objek dalam penelitian ini.

Alasan lain menjadikan aplikasi "Al-Qur'an Bahasa Indonesia" sebagai objek penelitian ini adalah, karena dalam aplikasi tersebut tidak dijelaskan siapa penerjemahnya dan dari mana terjemahan tersebut diambil (jika memang bukan hasil terjemahan dari si penyedia), juga tidak ada pernyataan resmi

¹⁶ Muhammad Thalib, *Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyah* (Yogyakarta: Ma'had an-Nabawi, 2015), hlm. 5.

¹⁷ Lihat lebih lanjut Ismail Lubis dalam *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2001).

¹⁸ Data ini diupdate oleh peneliti pada hari Senin tanggal 16 Mei jam 11:40.

(*tashīh*) dari pihak Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an jika terjemahan tersebut sudah benar dan layak untuk digunakan.

Hal lain yang menambah panjang daftar kegelisahan peneliti adalah tidak adanya penjelasan mengenai rangkaian huruf-huruf eja (huruf *muqāṭa'ah*) yang tidak berbentuk kata namun bermakna yang banyak terdapat sebagai pembuka surah dalam Al-Qur'an, hal itu berbeda dengan terjemah Al-Qur'an dalam bentuk cetak yang menjelaskan maksud dari huruf-huruf eja tersebut pada catatan kaki. Sebagai contoh, lihat terjemahan "Al-Qur'an Bahasa Indonesia" pada surah Al-Baqarah ayat 1:

آلَمْ

"*Alif laam miim*"

Terjemahan di atas hanya berupa tranliterasi dari bahasa Arab ke Latin dan tidak ada penjelasan mengenai maksud huruf-huruf eja tersebut. Berbeda dengan terjemahan cetak pada umumnya, terjemahan M. Quraish Shihab semisal:

آلَمْ

"*Alif Lām Mīm*"¹.

¹Allah swt. memulai dengan huruf-huruf eja ini untuk menunjukkan mukjizat Al-Qur'an, karena Al-Qur'an disusun dari rangkain huruf-huruf eja yang digunakan dalam bahasa bangsa Arab sendiri. Meskipun demikian, mereka tidak pernah mampu untuk membuat rangkaian huruf-huruf itu menjadi seperti Al-Qur'an. Di samping itu juga untuk menarik perhatian pendengarnya karena mengandung bunyi yang berirama. (Al-Qur'an Dan Maknanya, 2010: 2).

Dari berbagai alasan yang peneliti ungkapkan di atas, tentu peneliti perlu melakukan kajian ilmiah lebih mendalam untuk menjawab kegelisahan

itu semua. Karenannya, peneliti menjadikan 1.050 terjemahan ayat yang terdapat dalam aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” sebagai sampel dalam penelitian ini. Terjemahan 1.050 ayat tersebut peneliti ambil dari 35 ayat pertama dari awal tiap-tiap juz ($35 \text{ ayat} \times 30 \text{ juz} = 1.050 \text{ ayat}$).

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari penjelasan latar belakang masalah, berikut beberapa permasalahan yang akan dikaji:

1. Bagaimana metode terjemahan MartinVillar.com dalam aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”?
2. Adakah kesalahan terjemah yang terdapat dalam aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” versi MartinVillar.com?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mencari tahu metode terjemahan MartinVillar.com dalam “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”.
2. Melakukan studi kritis terhadap terjemahan MartinVillar.com dalam aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” untuk mengetahui apakah terjemahannya terdapat kesalahan atau tidak, jika terdapat kesalahan, maka peneliti akan berusaha sebisa mungkin memberikan opsi perbaikan.

Dan kegunaan penelitian ini adalah;

1. Untuk menjawab berbagai kegelisahan peneliti terhadap terjemah Al-Qur'an berbasis aplikasi Android yang untuk saat ini banyak diminati.
2. Sebagai sumbangsih terhadap *khazanah* keilmuan, terutama dalam bidang penerjemahan, dengan harapan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan bagi mereka yang membutuhkan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat mengenai hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dalam lingkup yang sama, dan ini merupakan pra-penelitian secukupnya yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam skripsi ini.¹⁹

Ada beberapa karya ilmiah yang sudah diterbitkan sehubungan dengan tema ini, *pertama, Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*, disertasi Ismail Lubis yang diterbitkan oleh PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, tahun 2001. Dengan menggunakan pendekatan linguistik dan teori terjemah yang meliputi; (a) Jaringan Pleonasmе (pemakaian kata yang berlebihan); (b) Jaringan Gramatika (pemakaian kata yang tidak sesuai dengan gramatika bahasa Indonesia); (c) Jaringan Diksi (pemilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan), dan; (d) Jaringan Idiom (bentuk bahasa

¹⁹ Alfatih Suryadilaga (dkk), *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

berupa gabungan kata yang makna katanya tidak dapat dijabarkan dari makna unsur gabungan), Ismail Lubis menemukan kejanggalan terjemah Kemenag sebanyak 450 ayat, lalu dia menawarkan opsi terjemahan yang menurutnya layak dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua, skripsi dengan jenis penelitian *Library Research* (studi pustaka), *Studi Kritis Terjemah Tafsiriah Muhammad Thalib Dalam Buku Koreksi Tarjamah Harfiyah Al-Qur'an KEMENAG RI*, karya Ana Idayanti yang diterbitkan Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ana Idayanti menggunakan metode deskriptif-analisis untuk menganalisis data, sementara teori yang dia gunakan adalah teori terjemah *tafsīriyyah* dan kritik terjemah Peter Newmark. Dari penelitian yang Ana Idayanti lakukan, dia menyimpulkan bahwa penerjemahan yang dilakukan oleh Muhammad Thalib dalam bukunya *Koreksi Tarjamah Harfiyah Al-Qur'an Kemenag RI* merupakan sebuah terjemah yang lebih spesifik dan luas, sehingga Ana Idayanti lebih suka menyebutnya sebagai penafsiran. Mengenai koreksi Muhammad Thalib yang ditujukan kepada Kemenag RI, Ana Idayanti menengahnya dengan mengatakan bahwa itu merupakan variasi dalam terjemahan.

Ketiga, skripsi yang diterbitkan oleh Jurusan Terjemah Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Tinjauan Terhadap Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia (Analisa Terhadap Terjemahan Karya H.B. Jassin Pada Surat Ar-Rahman dan Perbandingannya Dengan Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia)* yang ditulis oleh

Nasrulloh. Subjek utama yang digunakan oleh Nasrulloh adalah *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia* karya H.B. Jassin, dan menggunakan surah Ar-Rahman sebagai sampel. Dalam skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan oleh Nasrulloh adalah *Library Research* (Studi Pustaka) dengan teknik komparasi untuk mengolah data. Hasil akhir dari penelitian ini menyimpulkan, bahwa penerjemahan yang dilakukan H.B. Jassin bersifat puitis dan terjemah Kemenag bersifat prosa, serta terdapat banyak perbedaan antara keduanya.

Dari hasil tinjauan pustaka yang peneliti lakukan, dapat diasumsikan, bahwa objek penelitian yang peneliti pakai berbeda dari ketiganya. Letak kesamaannya hanya terletak pada jenis penelitian, yakni *Library Research* (studi pustaka), dan metode dalam mengolah data.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik merupakan model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis di antara faktor-faktor penting dalam penelitian,²⁰ atau dengan kata lain, kerangka teori adalah tumpuan yang dijadikan aturan dalam melakukan penelitian. Ada satu teori yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini;

1. Teori teknik menerjemah, yang berisi;²¹
 - a. Teknik *Borrowing* (*al-Iqtirad*)
 - b. Teknik *Calque* (*al-Naql Bi al-Muḥakah*)

²⁰ Alfatih Suryadilaga (dkk), *Pedoman Penulisan Proposal...* hlm. 13.

²¹ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 34-47. Penjelasan mengenai tiap-tiap teknik ada di Bab II.

- c. Teknik *Literal Translation* (*al-Tarjamah al-Ḥarfiyyah*)
- d. Teknik *Transposition* (*al-Ibdal al-Ṣharfiy*)
- e. Teknik *Modulation* (*Tagyir al-Naḍrah*)
- f. Teknik *Equivalence* (*al-Ta'adul*)
- g. Teknik *Adaptasi* (*al-Taṭwi'*)

Teori ini akan peneliti gunakan untuk mendeteksi hasil terjemahan MartinVillar.com dalam aplikasi “Al-Qur'an Bahasa Indonesia”, apakah terjemahannya terdapat kesalahan atau tidak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan,²² yang meliputi;

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah penelitian yang memfokuskan pada bahan-bahan koleksi kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.²³

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Untuk data primer, ada empat sumber, yakni aplikasi terjemah Al-Qur'an versi MartinVillar.com, Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an

²² Sulistiyo Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 93.

²³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 2.

Departemen Agama Edisi 1990, dan Al-Qur'an Dan Maknanya karya Quraish Shihab. Sementara untuk data sekunder, peneliti menggunakan data yang bersumber dari buku, majalah, jurnal, dan karya ilmiah lain yang tema pembahasannya dalam lingkup yang sama.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yakni dengan cara mengumpulkan terjemahan Al-Qur'an yang terdapat dalam aplikasi yang peneliti jadikan subyek, serta data-data rujukan dari berbagai sumber karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengolahan data, peneliti menggunakan teknik deskriptif-analisis. Metode deskriptif adalah metode yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisa dan interpretasi tentang arti dari data tersebut.²⁴ Sedangkan metode analisis adalah metode yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lainnya, untuk memperoleh kejelasan mengenai obyek yang diteliti.²⁵

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

²⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 59.

Dengan demikian, data yang digunakan peneliti akan dideskripsikan dan dianalisis sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan linguistik.

G. Sistematika Pembahasan

Berikut langkah-langkah pembahasan yang akan peneliti susun agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis;

Bab I, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi penjelasan mengenai sistem operasi Android dan sejarah perkembangannya, juga penjelasan tentang penerjemahan, yang meliputi pengertian, teknik menerjemah, jenis dan syarat-syarat menerjemahkan, dan tidak luput juga tentang sejarah penerjemahan Al-Qur'an ke dalam berbagai bahasa dan bahasa Indonesia.

Bab III, berisi penjelasan mengenai MartinVillar.com dan karakteristik aplikasinya, "Al-Qur'an Bahasa Indonesia", yang meliputi tampilan aplikasi, fitur-fitur yang terdapat dalamnya, serta kelebihan dan kekurangannya. Tidak ketinggalan juga penjelasan mengenai hasil terjemahannya.

Bab IV, berisi karakteristik terjemahan “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” dan studi kritis terhadap terjemah Al-Qur’an versi MartinVillar.com, juga berisi opsi perbaikan terjemah dari peneliti jika memang terdapat kesalahan.

Bab V, berisi kesimpulan, saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan studi kritis terhadap terjemahan MartinVillar.com dalam “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” dengan sampel sebanyak 1.050 terjemahan ayat yang diambil dari 35 ayat pertama pada awal tiap-tiap juz, dan dengan menggunakan metode deskriptif-analitis dan teori Teknik Menerjemah, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut;

1. Metode penerjemahan yang terdapat dalam “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” merupakan metode terjemah *tafsīriyyah*, dan terdapat sebanyak 818 terjemahan ayat yang menurut peneliti tidak perlu untuk diperbaiki. Adapun teknik yang digunakan adalah; a. Teknik *Calque (al-Naql Bi al-Muhākah)*; b. Teknik *Transposition (al-Ibdal al-Ṣharfiy)*; c. Teknik *Modulation (Taḡyir al-Naḍrah)*, dan; d. Teknik *Equivalence (al-Ta’adul)*, dan peneliti menyatakan bahwa terjemahan yang dipakai M. MartinVillar.com merupakan terjemahan Kementerian Agama (Dulu masih bernama Departemen Agama) terbitan tahun 1979/1980 yang merupakan Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an Dept. Agama RI. Pelita III, yang sampai saat ini sudah mengalami beberapa kali perbaikan karena pada terjemahan tersebut memang terdapat banyak kekeliruan.

2. Adapun poin penting yang berkenaan dengan hasil studi kritis terhadap terjemahan dalam aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”, berikut beberapa kesimpulan yang peneliti klasifikasikan dalam kode;

- a) Terjemahan yang masuk dalam kode KT (Kurang Tepat) terdapat sebanyak 7 terjemah ayat. Kekeliruan yang memang murni dari M. Villar sebanyak
- b) Terjemahan yang masuk dalam kode KP (Kurang Penjelasan) sebanyak 38 terjemah ayat. Dapat dikatakan juga bahwa terjemahan yang masuk dalam kategori ini adalah terjemahan yang menggunakan Teknik *Borrowing (al-Iqtiraḍ)*.
- c) Terjemahan yang masuk dalam kode SP (Salah Penulisan) sebanyak 133 ayat, dengan rincian; SPa sebanyak 5 terjemah ayat; SPb sebanyak 97 terjemah ayat, dan; SPc sebanyak 31 terjemah ayat.
- d) Terjemahan yang masuk dalam kode KM (Keterangan *Mukhāṭab*) sebanyak 54 terjemah ayat.

B. Saran

Mengingat aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh, tentu kesalahan-kesalahan di atas merupakan masalah yang serius dan perlu untuk segera diperbaiki, karenanya ada beberapa poin yang akan peneliti sampaikan sebagai saran;

1. Kepada pihak MartinVillar.com selaku pembuat aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” sebaiknya melakukan perbaikan dan mengadakan pembaharuan terhadap terjemahan yang dipakai pada aplikasinya, karena terjemahan tersebut merupakan terjemahan Kemenag yang belum mengalami perbaikan dan masih terdapat banyak kekeliruan di dalamnya. Selain itu, seharusnya pihak MartinVillar.com juga menjelaskan sumber terjemahan yang dipakinya.¹
2. Kepada Kementrian Agama RI, khususnya kepada pihak Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, sebaiknya monitoring terhadap penerjemahan Al-Qur’an lebih diperketat lagi dan melakukan koreksian terhadap terjemah Al-Qur’an berbasis aplikasi Android, melihat untuk saat ini aplikasi terjemah Al-Qur’an berbasis aplikasi Android banyak peminatnya, dan juga terdapat berbagai macam aplikasi Al-Qur’an Bahasa Indonesia yang dapat diunduh secara gratis pada *Play Store* yang tidak satupun ada keterangan *taṣḥīḥ*nya.
3. Untuk siapapun yang berniat melakukan penerjemahan Al-Qur’an, hal terpenting adalah diniatkan karena Allah, juga harus mematuhi faktor-faktor penting sebagai seorang penerjemah, dan melakukan penerjemahan dengan teliti dan tidak menyalahi aturan.

¹ InsyaAllah hasil penelitian ini akan peneliti kirimkan kepada pihak MartinVillar.com. dan Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an.

C. Penutup

Sebagai penutup, peneliti ungkapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah, Alhamdulillah, pada akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan, meski peneliti sadari hasilnya masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan peneliti.

Semoga, peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti, dan juga menghasilkan manfaat bagi pembaca, *amien, amien, amien yā rabbal ‘ālamīn*.

Daftar Pustaka

- Basuki, Sulistiyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku. 2010
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pelita II Departemen Agama. 1979.
- Fatawi, M. Faisol. *Seni Menerjemah*. Malang: UIN-Malang Press. 2009.
- Faudah, Mahmud Basuni. *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an Perkenalan Dengan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka. 1997.
- Hermawan S, Stephanus. *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Hatta, Ahmad. *Tafsir Qur'an Perkata*. Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2009.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Qatar: Qatar Charity. 2011.
- Laili, Nurul Fithriyah Awaliatul. *Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Lubis, Ismail. *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya. 2001.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progressif. 2002.
- Munip, Abdul. *Strategi Dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Muslich, Mansur. *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ. 2012.
- Muzakki, Akhmad. *Stilistika Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press. 2009.

- Partanto, Pius A. dan M. Dahla Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola: Surabaya. 1994.
- al-Qattān, Mannā' Khalīl. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa. 2012.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- . *Al-Qur'an Dan Maknanya*. Tangerang: Lentera hati. 2010.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: KaryaMedia. 2012.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1997.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito. 1990.
- Surin, Bachtiar. *Al-Kanz Terjemah Dan Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Angkasa. 2012.
- Suryadilaga, Alfatih (dkk). *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Asy-Syaukani, Imam. *Tafsir Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- Thalib, Muhammad. *Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyah*. Yogyakarta: Ma'had an-Nabawi. 2015.
- Tim Forum karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren). *Al-Qur'an Kita*. Kediri: Lirboyo Press. 2011.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.

Lihat Juga:

https://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_versi_Android

www.martivillar.com

http://lajnah.kemenag.go.id/berita/Catatan_awal_al-quraan_dan_terjemahnya

Aplikasi *Kamus Bahasa Arab* versi 3.0.

Aplikasi *KBBI* Android By Kuyu (2008)

Play Store

Lampiran I

Isi Email yang peneliti kirimkan kepada pihak MartinVillar.com

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Tuhan menyertai anda.

Perkenalkan, saya Muhtarom, saya berasal dari Indonesia, dan sekarang berdiam di Jogja sembari kuliah.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih, karena aplikasi anda, Al-Qur'an Bahasa Indonesia sangat bagus dan sangat membantu saya untuk memahami terjemahan Al-Quran. Dan saya tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap aplikasi anda tersebut sebagai syarat kelulusan sarjana saya di Universitas UIN SunanKalijaga, Yogyakarta, Indonesia, dengan judul "TERJEMAH AL-QURAN BERBASIS APLIKASI ANDROID (Studi Kritis Terjemah Al-Quran Versi MartinVillar.com)". Kalau anda berkenan, dan saya sangat berharap bantuan anda, saya mempunyai beberapa pertanyaan, semoga anda berkenan untuk menjawabnya:

1. Dari mana sumber terjemahan anda?
2. Bisakah anda menjelaskan sedikit tentang MartinVillar?
3. Apakah website www.MartinVillar.com dikelola oleh seseorang atau kelompok?

Saya sangat berterima kasih kalau anda berkenan memberikan jawaban atas pertanyaan di atas. Terima kasih. ☺.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Hormat Saya

Muhtarom

Nb:

Surat ini sudah peneliti terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan Spanyol sebelum dikirim kepada pihak MartinVillar.com.

Lampiran II

Tabel Hasil Akhir Studi Kritis Terhadap Terjemah MartinVillar.com

Juz	TT	KT	KP	SPa	SPb	SPc	KM
1	30	1	1		1		2
2	23		2		3	4	3
3	15	1	5	1	10	1	2
4	28		1		3		3
5	26		5		3	1	
6	22		2		5	1	5
7	24	2	4		4	1	
8	30	1			3		1
9	34						1
10	24		1		4	2	4
11	30				2		3
12	28			1	3		3
13	24			1	6	4	
14	30		2		2		1
15	25		2		8		
16	30		2		3		
17	31			1	1	1	1
18	31		1		3		
19	22	1	3		3	3	3
20	24	1			5	5	
21	22				6	1	6
22	20		3	1	4	2	5
23	26				7	2	
24	30				3		2
25	31					2	2
26	31		1		1		2
27	31		2			1	1
28	31				1		3
29	32		1		1		1
30	32				2		
Jumlah	818	7	38	5	97	31	54

Ket:

- TT (Terjemah *Tafsīriyyah*)
- KT (Kurang Tepat)
- KP (Kurang Penjelasan)
- SP (Salah Penulisan)
- KM (Keterangan *Mukhāṭab*)

Beberapa Contoh Kesamaan Terjemah Antara “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” dan “Al-Quraan Dan Terjemahnya” (hasil screenshot dan scan)

“Al-Qur’an Bahasa Indonesia”

Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha

Q. S. An-Nisā’: 148-149

Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia)³⁶⁹. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepadanya dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (syaitan) kerjakan.

Q. S. Al-an’ām: 111-113.

“Al-Quraan Dan Terjemahnya”

Larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk kepada seseorang.

48. Allah tidak menyukai ucapan buruk³⁷¹, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya³⁷². Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

49. Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa.

369). Mengadakan perbaikan berarti berbuat pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan
370). Allah menyukai hamba-hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-hamba-Nya, mema'afkan kesalahannya, menambah ni'mat-Nya.
371). Ucapan buruk sebagai mencela orang, memaki, menerangkan keburukan-keburukan orang lain, menyengguj perasaan seseorang dan sebagainya.

Q. S. An-Nisā’: 148-149. Hlm. 147.

111. Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka³⁶⁹, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia)³⁶⁹. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

113. Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepadanya dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (syaitan) kerjakan.

Q. S. Al-An’ām: 111-113. Hlm. 206.

BIODATA DIRI

Nama : Muhtaram
Tempat/Tgl Lahir : Sumenep/03.11.1993
Alamat Asal : Dusun Bundan Daja, Galis, Giligenting, Sumenep, Madura
Alamat Jogja : Krapyak Wetan, Bantul, Yogyakarta
Nama Ayah : H. Jufriyadi
Nama Ibu : Hj. Munira
No HP : 0857-2902-8287
Alamat Email : muhtarom_jufrie@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

MI. Annibros I Galis Giligenting
MTs. Al-Amien II Prenduan
MA. Al-Amien II Prenduan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing)
LDK (Lembaga Dakwah Kampus)
EXACT (Excellent Academy Community)